

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian dapat disimpulkan beberapa masalah yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian ini. Kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa menggambar ragam hias motif tenun Bima pada sekolah SMPN 1 Sape sebelum dilakukan penerapan *model case study and team based project* berada pada kategori kurang yang mengindikasikan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh siswa masih rendah. Kondisi tersebut dapat diamati dari hasil pretest siswa pada saat membuat karya gambar motif tenun Bima sebelum diberikan treatment model *case study and team-based project*.

Melalui hasil observasi awal saat pembelajaran, wawancara, dan pretest ditemukan beberapa peristiwa yang menarik yang menjadi penyebab lemahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa menggambar ragam hias motif tenun Bima. Model pengajaran yang dilakukan guru dalam mengajar masih menerapkan pola mengajar lama dimana pembelajaran cenderung masih terpusat satu arah "*teacher centered*" yaitu guru sebagai sumber informasi dengan metode ceramah lebih mendominasi sehingga kurang mampu mengakomodasi kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif dan kreatif. Selain itu, menurunnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa juga turut dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas dan latar belakang guru yang bukan dari pendidikan seni yang masih banyak ditemukan di sekolah-sekolah yang berada di Bima sehingga keberhasilan dalam menyajikan pembelajaran yang bermakna kurang mampu dihadirkan.

Implementasi model *case study and team based project* pada pembelajaran menggambar ragam hias (motif tenun Bima) merupakan hasil perpaduan dari model *problem based learning* (pbl) atau *case based reaseoning* dengan *project based learning* (pjbl). Penerapan model tersebut untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar ragam hias motif tenun bima yang dilakukan dalam 4 pertemuan. Tahapan pertemuan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah siswa mampu mengapresiasi dan mengekspresikan kesenian/kebudayaan yang

mempunyai nilai-nilai kearifan lokal melalui aktivitas pembelajaran menggambar ragam hias motif tenun Bima sehingga tujuan akhir dari implementasi model tersebut meningkatkan kreativitas siswa.

Selama tahapan proses penerapan model *case study and team based project*, siswa mampu melatih kemampuan berpikir kreatif melalui pemecahan masalah secara nyata dari kasus-kasus yang diberikan, dan melakukan inovasi dan kolaborasi dalam meningkatkan kreativitasnya melalui gambar. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran lebih dominan sehingga pola mengajar lama “teacher centered” dapat beralih menjadi “student centered”, membantu siswa dalam mengasah kemampuan kognitif, manipulatif, mendesain, memanfaatkan teknologi, pengaplikasian pengetahuan serta kemampuan dalam mengkombinasikan antara pengetahuan kognitif dengan psikomotorik dan membangkitkan rasa ingin tahu yang memicu imajinasi kreatif dalam berpikir kritis.

Dengan demikian, implementasi model *case study and team based project* menjawab hipotesis penelitian yang menyimpulkan bahwa penggunaan model tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar ragam hias motif tenun Bima. Hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai pretest siswa pada 5 aspek penilaian yaitu orisinalitas, keluwesan, kelancaran, elaborasi, dan kemampuan penerapan prinsip seni rupa yang awalnya berada pada kategori kurang mengalami peningkatan pada kategori baik.

5.2. Implikasi

Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan model *case study and team based project* baik untuk diterapkan pada pendidikan seni rupa, seni secara umum, ataupun disiplin keilmuan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Model ini tidak hanya efektif digunakan pada pembelajaran yang berbasis karya atau produk namun juga baik digunakan dalam pembelajaran yang bersifat menggali lebih banyak pemikiran kritis siswa pada pelajaran yang bersifat pemecahan masalah, inovasi, kooperatif, kontekstual dan interaktif. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap hasil tersebut mampu memperkaya literasi keilmuan dalam pendidikan sehingga dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang berpusat pada siswa.

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Bagi Siswa

Melalui model *case study and team based project* dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang bersifat kontekstual dari kasus-kasus nyata, dan mampu mengkreasikan gambar ragam hias motif tenun Bima yang dipelajarinya.

5.3.2. Bagi Guru

Memberikan data dan informasi kepada guru seni khususnya dan guru secara umum bahwa perlu dilakukan inovasi dalam mengajar dengan memadukan model dan metode pembelajaran yang interaktif sesuai dengan kultur sekolah agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan berkarya siswa sehingga kreativitas siswa dapat meningkat.

5.3.3. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan guru dan siswa dengan menyiapkan fasilitas yang layak, memberikan keleluasaan kepada guru dan siswa untuk berinovasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran seni budaya di sekolah.

5.3.4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi landasan atau rujukan penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kreativitas siswa baik dalam pendidikan seni rupa yakni menggambar ragam hias motif tenun Bima maupun dalam seni budaya dan keilmuan lain melalui penerapan model *case study and team based project*.